



Kawasan Kotagede segera dipulihkan

► Sejumlah bangunan akan dibongkar

Oleh Jumali
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Kotagede, salah satu kawasan budaya yang rusak akibat gempa Mei 2006 mulai direvitalisasi. Pembangunan kembali kawasan ini dilakukan dengan tetap mempertahankan bentuk asli kawasan tua tersebut.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Eko Suryo Maharsono mengatakan proyek revitalisasi ini sudah berjalan sekitar sebulan terakhir. Titik yang diprioritaskan adalah kawasan pasar Kotagede yang menjadi salah satu daerah penting.

Di Pasar Kotagede, rekonstruksi dan rehabilitasi tersebut difokuskan untuk mempercantik wajah depan pasar dengan menghilangkan pagar yang melingkupi pasar dan mengubahnya menjadi tempat terbuka

HERITAGE DI DIY Sebelum dan pascagempa

Kota Jogja	
Sebelum gempa	: 357 baik, 48 rusak
Pascagempa	: 260 baik, 145 rusak
Bantul	
Sebelum gempa	: 132 baik, 27 rusak
Pascagempa	: 38 baik, 121 rusak
Sleman	
Sebelum gempa	: 519 baik, 11 rusak
Pascagempa	: 501 baik, 29 rusak
Gunung Kidul	
Sebelum gempa	: 79 baik, 10 rusak
Pascagempa	: 76 baik, 13 rusak
Kulonprogo	
Sebelum gempa	: 45 baik, 5 rusak
Pascagempa	: 41 baik, 9 rusak

SUMBER: JOGJA HERITAGE SOCIETY

yang menarik dan dapat digunakan masyarakat umum (*public space*).

Kios-kios terutama di sebelah utara pasar akan direkonstruksi sehingga bisa mencitrakan kembali bentuk lamanya yang dapat mengangkat kawasan tersebut sehingga tidak kehilangan unsur sejarahnya.

Eko mengatakan untuk revitalisasi Kotagede, Pemkot Jogja akan

merealisasikan anggaran sebesar Rp800 juta dari dana alokasi khusus (DAK) 2009, lewat program bantuan rehab rekons non perumahan kepada sejumlah rumah dan bangunan tua di kawasan Kotagede. Bantuan tersebut akan diberikan khusus untuk bangunan tua di depan Pasar Kotagede, dengan konsep wajah Kota Jogja.

"Nantinya bangunan tua yang runtuh saat gempa 2006 lalu, dan saat ini telah dibangun kembali, akan kami komunikasikan dan didandani dengan menampilkan wajah kota Jogja," katanya.

Dia mengatakan setelah kawasan depan Pasar selesai dilakukan pengerjaan, ungkap dia, pembangunan akan diteruskan ke Jl Mondrokan dengan sasaran awal pada perbaikan trotoar dan pembangunan wajah Kota. Pihaknya juga akan merencanakan pembangunan jembatan air terutama Sayidan dan Winongo. "Dua jembatan tersebut memperlihatkan Jogja sebagai Kota air," jelas dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
5. Kelurahan Rejowinangun			

